



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KEPUASAN KERJA AUDITOR DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PERTIMBANGAN FAKTOR  
TINGKAT PENDIDIKAN AUDITOR, BESARNYA KAP DAN  
PENGUNAAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : RONI**

**NIM : 125070316**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2011**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : RONI  
NO. MAHASISWA : 125070316  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KEPUASAN KERJA AUDITOR  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
KUALITAS AUDIT DENGAN  
PERTIMBANGAN FAKTOR TINGKAT  
PENDIDIKAN AUDITOR, BESARNYA KAP  
DAN PENGGUNAAN TEKNIK AUDIT  
BERBANTUAN KOMPUTER

Jakarta, Agustus 2011

Pembimbing

Susanto Salim, SE., M.M., Ak., CPA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

## JAKARTA

- (A) Roni (125070316)
- (B) ANALISIS KEPUASAN KERJA AUDITOR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PERTIMBANGAN FAKTOR TINGKAT PENDIDIKAN AUDITOR, BESARNYA KAP DAN PENGGUNAAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER
- (C) xi + 90 hlm ; 2011, gambar 10, tabel 37
- (D) Audit
- (E) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Tingkat Pendidikan Auditor, Besarnya KAP dan Penggunaan Teknologi Audit Berbantuan Komputer terhadap kepuasan kerja serta implikasinya terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun simultan. Penelitian kepustakaan dan lapangan telah diperoleh untuk melihat sejauh pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap Kepuasan Kerja Auditor serta implikasinya terhadap Kualitas Audit. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner yang berjumlah 255 dan disebar ke beberapa Kantor Akuntan Publik yang berlokasi di Jakarta. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat hubungan baik secara parsial maupun simultan dari Tingkat Pendidikan Auditor, Besarnya KAP, dan Penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer terhadap Kepuasan Kerja Auditor serta implikasinya terhadap Kualitas Audit.
- (F) Daftar Acuan 24 (2000 – 2010)
- (G) Susanto Salim, SE., M.M., Ak., CPA.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS KEPUASAN KERJA AUDITOR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PERTIMBANGAN FAKTOR TINGKAT PENDIDIKAN AUDITOR, BESARNYA KAP DAN PENGGUNAAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar karena mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Susanto Salim SE, M.M., Ak., CPA., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M., CPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
3. Ibu Dra. Nurainun Bangun , M.M., Ak., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.

4. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Para staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
6. Ko Henryanto Wijaya selaku BINMA IMAKTA.
7. Papa, Mama, dan semua keluarga tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat dan dukungan baik moril maupun materiil dari kecil hingga saat ini.
8. Sahabat terbaik (Shirleen, Christina Natalia, Prima Dela, Eunike Grace, Eka, William Purnomo, Irene Kamsari) yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman satu bimbingan (Dalvin, Calvin, Edy, Santi, Auché) yang telah memberikan semangat selama penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Keluarga Besar IMAKTA dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, doa, dan semangat selama perkuliahan sampai penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan serta kurangnya pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis meminta maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan baik yang

disengaja maupun tidak dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih dan selamat membaca.

Jakarta, Agustus 2011

( Roni)

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Ruang Lingkup .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	11
1. Tingkat Pendidikan Auditor .....	11
2. Besar Kantor Akuntan Publik (KAP).....	13
<i>a.</i> Definisi KAP .....	13
<i>b.</i> Pengelompokan KAP .....	13
3. Penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer .....	15
<i>a.</i> Pengertian Teknik Audit Berbantuan Komputer .....	15
<i>b.</i> Tipe Teknik Audit Berbantuan Komputer.....	16
<i>c.</i> Pertimbangan dalam Penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer.....	17

4.	Kepuasan Kerja Auditor .....	19
<i>a.</i>	Definisi Kepuasan Kerja .....	19
<i>b.</i>	Model Karakteristik Pekerjaan .....	20
<i>c.</i>	Pengukuran Kepuasan Kerja .....	23
5.	Kualitas Audit .....	25
<i>a.</i>	Definisi Kualitas Audit .....	25
<i>b.</i>	Unsur-Unsur Pengendalian Mutu .....	26
6.	Hasil Penelitian yang Relevan .....	27
B.	Kerangka Pemikiran .....	29
1.	Definisi Variabel .....	31
2.	Identifikasi Variabel .....	32
C.	Hipotesis .....	32

### BAB III METODE PENELITIAN

A.	Pemilihan Obyek Penelitian .....	33
B.	Metode Penarikan Sampel .....	33
1.	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel .....	33
2.	Operasionalisasi Variabel .....	35
C.	Teknik Pengumpulan Data .....	38
1.	Penelitian Kepustakaan .....	38
2.	Penelitian Lapangan .....	38
D.	Teknik Pengolahan Data .....	39
1.	Uji Asumsi Klasik .....	39
2.	Uji Validitas .....	42
3.	Uji Realibilitas .....	43



E. Teknik Pengujian Hipotesis .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	46
B. Analisis dan Pembahasan .....	46
1. Statistik Deskriptif .....	46
2. Uji Asumsi Klasik .....	61
a. Uji Normalitas .....	61
b. Uji Autokorelasi .....	63
c. Uji Multikolinearitas .....	64
d. Uji Heteroskedastisitas .....	67
3. Uji Kualitas Data .....	69
a. Uji Validitas .....	70
b. Uji Reliabilitas .....	74
4. Pengujian Hipotesis .....	77
a. Uji t .....	78
b. Uji F .....	81
c. Uji $R^2$ .....	84
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Job Characteristics Model</i>
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran Model I & Model II
Gambar 3.1	Paradigma Penelitian Model I & Model II
Gambar 4.1	Pie Chart berdasarkan Jenis Kelamin
Gambar 4.2	Pie Chart berdasarkan Usia
Gambar 4.3	Pie Chart berdasarkan Pendidikan Terakhir
Gambar 4.4	Pie Chart berdasarkan Jabatan
Gambar 4.5	Pie Chart berdasarkan Pengalaman Kerja
Gambar 4.6	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Model I
Gambar 4.7	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Model II

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Hasil Penelitian yang Relevan
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel
Tabel 3.2	Skala <i>Likert</i>
Tabel 4.1	Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner
Tabel 4.2	Karakteristik Responden

Tabel 4.3	Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.4	Frekuensi Responden berdasarkan Usia
Tabel 4.5	Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir
Tabel 4.6	Frekuensi Responden berdasarkan Posisi/Jabatan Terakhir
Tabel 4.7	Frekuensi Responden berdasarkan Lama Pengalaman Audit
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif Pertanyaan Tingkat Pendidikan Auditor
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif Pertanyaan Besarnya KAP
Tabel 4.10	Statistik Deskriptif Pertanyaan Penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer
Tabel 4.11	Statistik Deskriptif Pertanyaan Kepuasan Kerja Auditor
Tabel 4.12	Statistik Deskriptif Pertanyaan Kualitas audit
Tabel 4.13	Uji Normalitas Data Model I
Tabel 4.14	Uji Normalitas Data Model II
Tabel 4.15	Uji Autokorelasi Model I
Tabel 4.16	Uji Autokorelasi Model II
Tabel 4.17	Uji Multikolinearitas Model I
Tabel 4.18	Uji Multikolinearitas Model II
Tabel 4.19	Uji Validitas Butir Pertanyaan Tingkat Pendidikan Auditor
Tabel 4.20	Uji Validitas Butir Pertanyaan Besarnya KAP
Tabel 4.21	Uji Validitas Butir Pertanyaan Penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer
Tabel 4.22	Uji Validitas Butir Pertanyaan Kepuasan Kerja Auditor
Tabel 4.23	Uji Validitas Butir Pertanyaan Kualitas Audit

Tabel 4.24	Uji Reliabilitas Pertanyaan Tingkat Pendidikan Auditor
Tabel 4.25	Uji Reliabilitas Pertanyaan Besarnya KAP
Tabel 4.26	Uji Reliabilitas Pertanyaan Penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer
Tabel 4.27	Uji Reliabilitas Pertanyaan Kepuasan Kerja Auditor
Tabel 4.28	Uji Reliabilitas Pertanyaan Kualitas Audit
Tabel 4.29	Hasil Uji Hipotesis T-test dengan Variabel Dependen Kepuasan Kerja Auditor
Tabel 4.30	Hasil Uji Hipotesis T-test dengan Variabel Dependen Kepuasan Kerja Auditor
Tabel 4.31	Hasil Uji <i>Test of ANOVA</i> dengan Variabel Dependen Kepuasan Kerja Auditor
Tabel 4.32	Hasil Uji <i>Test of ANOVA</i> dengan Variabel Dependen Kualitas Audit
Tabel 4.33	Hasil Analisis Regresi Berganda Model I
Tabel 4.34	Hasil Analisis Regresi Berganda Model II

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Permasalahan

Dewasa ini bagi masyarakat modern, pekerjaan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat penting dan tuntutan yang mendasar, baik dalam rangka memperoleh imbalan berupa uang atau jasa, ataupun dalam rangka mengembangkan dirinya. Produktivitas kegiatan dalam suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja karyawan dimana keberhasilan dan kinerja karyawan dalam suatu bidang pekerjaan ditentukan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang adalah tingkat kepuasan kerja. Kepuasan kerja seseorang dapat dipengaruhi baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang.

Berdasarkan teori dua faktor yang dikemukakan oleh Frederick Herzberg dalam Robbins dan Judge (2007:227), faktor-faktor intrinsik seperti prestasi, pengakuan, kerja, tanggung jawab, kemajuan, dan pertumbuhan dikaitkan dengan kepuasan kerja. Sedangkan faktor-faktor ekstrinsik seperti kebijakan perusahaan, pimpinan perusahaan, hubungan antarpribadi, dan kondisi kerja cenderung dikaitkan dengan ketidakpuasan.

Ketidakpuasan merupakan titik awal dari masalah-masalah yang muncul dalam organisasi seperti kemangkiran, konflik manajer-pekerja, *turn over*, dan banyak masalah lainnya yang menyebabkan terganggunya proses pencapaian tujuan organisasi (Suryana Sumantri, 2001). Ketika kepuasan dan data produktivitas dikumpulkan untuk organisasi secara keseluruhan,

ditemukan organisasi dengan karyawan yang lebih puas cenderung lebih efektif daripada organisasi dengan karyawan yang kurang puas.

Pendidikan formal di bidang akuntansi diperlukan untuk menjadi seorang auditor. Namun perlu untuk diteliti lagi apakah tingkat pendidikan auditor berpengaruh terhadap tingkat kepuasan kerja auditor dan apakah terdapat implikasinya pada kualitas audit. Selain itu, menurut Arens, Beasley, dan Elder (2008:26) *Four size categories are used to describe CPA firms: Big Four international firms, national firms, regional and large local firms, and small local firms.* Ebrahim (2001) menyatakan bahwa kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik dapat dilihat dari ukuran Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit. Kantor Akuntan Publik berskala besar (*big four accounting firms*) dipersepsikan dapat melakukan audit dengan lebih berkualitas jika dibandingkan dengan Kantor Akuntan Publik berskala kecil (*non-big four accounting firm*). Hal tersebut dikarenakan Kantor Akuntan Publik besar memiliki lebih banyak sumber daya dan lebih banyak klien sehingga mereka tidak tergantung pada satu atau beberapa klien saja, selain itu juga karena reputasi (*image*) yang telah dianggap baik oleh masyarakat menyebabkan mereka akan melakukan audit dengan lebih berhati-hati. Dari hasil penelitian yang dilakukan Li, Song dan Wong (2005) dalam Rosnidah (2010:2) menyimpulkan adanya hubungan antara besarnya KAP dengan kualitas audit di Cina. Hal ini menarik untuk diteliti, apakah ada pengaruh besarnya KAP terhadap kualitas audit di Indonesia.

Selain tingkat pendidikan auditor dan besarnya KAP, faktor lainnya yang berpengaruh adalah penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer.

Perkembangan teknologi informasi telah sedemikian maju dan sangat cepat sehingga membawa pengaruh yang cukup signifikan pada berbagai sektor kehidupan, terutama pada bidang bisnis dan organisasi termasuk pada KAP yang ditunjukkan dengan adanya penggunaan komputer dalam audit. Penggunaan komputer dalam audit akan berpengaruh pada pola kerja auditor dalam menjalankan profesinya yang diyakini mampu meningkatkan kualitas kerja audit dan meningkatkan produktivitas kerja auditor. Untuk itu penulis berpendapat sangat diperlukan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer dalam melakukan audit.

Pada saat ini kepuasan kerja auditor belum seperti yang diharapkan, hal ini terlihat dari fenomena tingkat *turn over* auditor yang tinggi. Ketidakpuasan kerja auditor ini diduga akan mengakibatkan menurunnya kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tercermin salah satunya dengan menurunnya kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan yang telah di-audit mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dilakukannya. Salah satu cara untuk mengukur kualitas hasil pekerjaan auditor adalah melalui kualitas keputusan-keputusan yang diambil. Kualitas audit seringkali dikaitkan dengan kualitas laba yang dilaporkan.

Christiawan (2002) mengemukakan kompetensi yang terdiri dari pendidikan formal, pelatihan dan pengalaman memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alim, Hapsari, dan Purwanti (2007) yang menyatakan kompetensi dan independensi berpengaruh

signifikan terhadap kualitas audit. Mardisar dan Sari (2007) mengemukakan untuk kompleksitas pekerjaan tinggi, kualitas hasil kerja auditor dapat ditingkatkan dengan akuntabilitas tinggi yang didukung oleh pengetahuan audit yang tinggi. Amilin dan Dewi (2008) mengemukakan komitmen organisasi dan konflik peran berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja, namun secara parsial hanya komitmen organisasi yang berpengaruh signifikan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Rosnidah (2010) dimana variabel penggunaan teknologi informasi diubah menjadi variabel penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer. Dalam penelitian ini diteliti beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja auditor dan implikasinya pada kualitas audit. Faktor-faktor tersebut adalah tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP, dan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosnidah (2010) dengan survei pada KAP di Jakarta menyimpulkan : (1) terdapat hubungan positif signifikan antara tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP dengan penggunaan teknologi informasi; (2) terdapat pengaruh positif signifikan antara tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP dan penggunaan teknologi informasi terhadap tingkat kepuasan kerja auditor baik secara parsial maupun simultan; (3) terdapat pengaruh positif signifikan antara tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP, penggunaan teknologi informasi dan tingkat kepuasan kerja auditor terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun simultan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bangun dan Lubis (2010) yang menyatakan secara parsial variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara



signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji konsistensi dari penelitian terdahulu yang berfokus pada faktor tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP, dan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer sebagai faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja auditor dan implikasinya pada kualitas audit.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul **“ANALISIS KEPUASAN KERJA AUDITOR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PERTIMBANGAN FAKTOR TINGKAT PENDIDIKAN AUDITOR, BESARNYA KAP DAN PENGGUNAAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER ”**

#### B. Identifikasi Masalah

Adanya perbedaan persepsi pada masing-masing individu menyebabkan setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan system nilai yang berlaku pada dirinya. Semakin banyak aspek dalam pekerjaan yang sesuai dengan keinginan individu tersebut maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakannya. Oleh karenanya sumber kepuasan seorang karyawan secara subyektif menentukan bagaimana pekerjaan yang dilakukan memuaskan. Meskipun untuk batasan kepuasan kerja ini belum ada keseragaman tetapi yang jelas dapat dikatakan tidak ada prinsip-prinsip ketetapan kepuasan kerja yang mengikat dari padanya.

Pada era transparan dan terbuka saat ini, auditor dituntut untuk lebih bertanggung jawab terhadap hasil pemeriksaan yang dilakukannya. Seorang

auditor dalam menjalankan perannya yang menuntut tanggung jawab yang semakin luas harus memiliki wawasan yang luas tentang kompleksitas organisasi modern. Selain itu, diperlukan pula informasi yang dapat di verifikasi dan sejumlah standar (kriteria) yang dapat digunakan sebagai pegangan pengevaluasian informasi tersebut. Informasi harus dapat diukur supaya dapat di verifikasi. Informasi yang dapat diukur memiliki berbagai bentuk, sehingga informasi tersebut dapat membantu auditor dalam mengaudit hal-hal seperti laporan keuangan perusahaan.

Ada pula argumen yang menyatakan ukuran auditor akan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dari hal tersebut, penulis memperkirakan jika KAP kecil dibandingkan dengan KAP besar, KAP besar mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit, sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi. Penggunaan teknologi informasi dengan menggunakan Teknik Audit Berbantuan Komputer juga dapat membantu dalam pengevaluasian informasi laporan keuangan. Namun dengan terjadinya banyak skandal yang melibatkan akuntan publik baik di luar negeri maupun di dalam negeri mengakibatkan kualitas audit dipertanyakan. Apabila tingkat kepuasan kerja auditor tinggi (adanya kesesuaian antara harapan dengan imbalan yang disediakan pekerjaan) maka akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaannya dan akan meningkatkan kinerja KAP yaitu dengan meningkatnya kualitas audit yang dilakukan oleh auditor.

Melihat hal tersebut di atas, maka perlu bagi setiap KAP untuk memperhatikan kepuasan kerja auditor dengan faktor-faktor tingkat

**pendidikan auditor, besarnya KAP, dan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer agar dapat berdampak positif pada kualitas audit.**

#### **C. Ruang Lingkup**

**Mengingat akan keterbatasan waktu, kemampuan yang dimiliki dan kemudahan dalam memperoleh data, serta untuk menjaga penelitian agar tetap terarah maka penelitian ini akan dilakukan terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta dengan mengambil responden sebanyak 250 auditor. Penelitian dilakukan pada KAP di Jakarta karena dianggap jumlah KAP di Jakarta dapat mewakili seluruh KAP yang ada di Indonesia.**

#### **D. Perumusan Masalah**

**Berdasarkan identifikasi dan ruang lingkup yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut :**

- 1. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP, dan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer terhadap kepuasan kerja auditor baik secara parsial maupun simultan.**
- 2. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP, dan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer serta kepuasan kerja auditor terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun simultan.**

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

**Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:**

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP, dan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer terhadap kepuasan kerja auditor baik secara parsial maupun simultan.**
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP, dan penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer serta kepuasan kerja auditor terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun simultan.**

## **2. Manfaat Penelitian**

**Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:**

- a. Manfaat bagi pengembangan ilmu.**

**Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti sejenis lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu akuntansi pada umumnya untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.**

- a. Manfaat operasional**

**Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pimpinan Kantor Akuntan Publik dan para auditor untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam rangka menjaga dan meningkatkan kepuasan kerja auditor dan kualitas audit-nya.**

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran umum secara singkat dan jelas mengenai materi yang tercakup dalam skripsi ini, maka penulisan skripsi ini disusun menjadi lima bab yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Secara garis besar setiap bab memberikan gambaran umum sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis. Tinjauan pustaka terdiri dari tingkat pendidikan auditor, besarnya Kantor Akuntan Publik (KAP), penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer, kepuasan kerja auditor, kualitas audit dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka pemikiran berisi definisi variabel dan identifikasi variabel.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari pemilihan objek penelitian, metode pemilihan sampel yang berisi populasi dan teknik pemilihan sampel dan operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

**Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, serta analisis dan pembahasan yang terdiri dari statistik deskriptif, uji kualitas data, dan pengujian hipotesis.**

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

**Bab ini mengemukakan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diharapkan dapat membuka pandangan baru yang lebih maju bagi para pembaca maupun penelitian selanjutnya.**

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Hoesada, Jan. (2009). *Bunga Rampai Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing*. Edisi 3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Alim, Nizarul M., Hapsari, Trisni, dan Purwanti, Liliek. (2007). Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kulaitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar, 26-28 Juli 2007. Hal.1-26
- Amilin dan Rosita Dewi. (2008). Pengaruh komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja akuntan publik dengan role stress sebagai variabel moderating. *JAAI Volume 12 (01)*. Hal 13-24
- Arens, Alvin A, Beasley, Mark S. dan Elder, Randal J. (2008). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach*. 12<sup>th</sup> ed. New Jersey : Pearson Prentice Hall
- Bangun, Andersen Iyos dan Lubis, Arifin. (2010). Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman bekerja, kecakapan profesional, independensi pemeriksa terhadap kualitas hasil pemeriksaan (studi empiris: badan pengawas daerah kabupaten karo). *Jurnal Universitas Sumatra Utara*
- Chen, C. Y., Lin, C. J. dan Lin, Y. C. (2004). Audit partner tenure, audit firm tenure and discretionary accruals; does long auditor tenure impair earning quality? *Working paper, Hong Kong University of Science and Technology*
- Christiawan, Y.J. (2002). Kompetensi dan independensi akuntan publik: refleksi hasil penelitian empiris. *Journal Directory : Kumpulan Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unika Petra. Volume 4 (02)*
- Ebrahim, Ahmed. (2001). *Auditing Quality, Auditor Tenure, Client Importance, and Earnings Management: An Additional Evidence*; Rutgers University
- Gray, Lain dan Manson, Stuart. (2008). *The Audit Process Principles, Practice And Cases*. 4<sup>th</sup> ed. London: South Western Cengage Learning

- Greenberg, Jerald dan Baron, Robert A. (2000). *Behaviour in Organizations Understanding and Managing the Human Side of Work*. 7<sup>th</sup> ed. New Jersey: Prentice Hall
- Ida Rosnidah. (2010). Pengaruh tingkat pendidikan auditor, besarnya KAP dan penggunaan teknologi informasi terhadap kepuasan kerja auditor dan implikasinya pada kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara*. (01). Hal.1-10
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Isjoni, H. (2006). *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*. Edisi 1. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Li, Chuntao, Song, Frank M. dan Wong, Sonia M.L. (2005). *Audit Firm Size Effects in China's Emerging Audit Market*. <http://www.econ.upf.es/docs/papers/downloads/452.pdf>
- Mardisar, Diani dan Ria Nelly Sari. (2007). Pengaruh akuntabilitas dan pengetahuan terhadap kualitas hasil kerja auditor. *Symposium Nasional Akuntansi X*. Makassar
- Media Pustaka Phoenix. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Baru. Jakarta: Pustaka Phoenix
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat
- Peraturan Menteri Keuangan nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik*
- Priyatno, Duwi. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom
- Undang-Undang Republik Indonesia No 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik*
- Robbins, Stephen P. & Judge, Timothy A. (2007). *Organizational Behavior*. 12<sup>th</sup> ed. New Jersey: Pearson Prentice Hall
- Santoso, Singgih. (2009). *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sumantri, Suryana. (2001). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Universitas Padjadjaran